

## 1. LATAR BELAKANG

Film adalah media audiovisual yang diciptakan untuk keperluan menceritakan cerita atau memberikan informasi kepada para penonton (Bordwell, 2019). Film diciptakan dengan banyak teknik, seperti teknik naratif, *editing*, artistik, sinematografi, dan suara untuk mendukung esensi penyampaian cerita agar memberikan dampak yang maksimal kepada para penonton. Film juga merupakan salah satu media yang paling digemari oleh masyarakat generasi milenial untuk menghabiskan waktu mereka. Alasannya adalah karena melalui film, mereka dapat memperoleh pengalaman atau informasi yang tidak bisa mereka dapatkan dalam hidupnya. Film sendiri memiliki 3 tahap produksi, yaitu pra-produksi, produksi, dan post-produksi. Pembuatan *script*, konsep film, *casting*, dan seluruh persiapan untuk melakukan *shooting* ada di tahap Pra-Produksi, sementara tahap produksi adalah hari dimana *shooting* dilakukan. setelah itu, terdapat tahap post-produksi dimana proses penyuntingan gambar dimulai, proses ini melibatkan Produser, Sutradara, dan Editor dalam merangkai film yang sudah dibuat.

Ken Dancyger menyatakan bahwa tantangan bagi *editor* dimulai dengan menyampaikan premis. Dziga Vertov juga percaya bahwa dalam mengedit sebuah film, Editor harus memilih gambar yang paling merepresentasikan cerita dan mengatur gambar-gambar tersebut menjadi sebuah rentetan gambar yang bermakna. Proses *editing* memiliki banyak teknik yang digunakan untuk menciptakan emosi-emosi tertentu. salah satu teknik-teknik tersebut adalah *cross-cutting*. *Cross-cutting* adalah teknis *editing* yang digunakan untuk memotong dan menggabungkan dua atau lebih kejadian-kejadian berbeda menjadi satu sekuens (Barsam, 2021, Hlm. 272). Teknis ini biasa digunakan untuk membangun tensi, menciptakan ketegangan, atau mengalihkan penonton.. Penulis menjadi seorang *editor* dalam film pendek berjudul Parade si Rembo. Film ini bercerita tentang seorang suami bernama Ridho yang sudah lama tak kunjung memiliki anak setelah menikah. Ridho dihadapkan oleh budaya patriarki yang terjadi disekitarnya yang menjadikan Ridho memiliki sifat *insecure* terhadap kejantanan dirinya. Ridho kemudian melakukan hal nekat yang mengakibatkan dirinya terjebak di sebuah *timeloop*.

### **1.1. RUMUSAN MASALAH**

Bagaimana *Cross-cutting* dapat menambahkan rasa tertekan kepada karakter Ridho di film “*Parade si Rambo*”?

### **1.2. BATASAN MASALAH**

Dalam penelitian ini, penulis hanya akan menggunakan *scene* 10 dan 11 dimana Ridho mengalami *time-loop* yang mengakibatkan dirinya panik dan terjebak di alam mimpinya sendiri..

### **1.3. TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dari penerapan *cross-cutting editing* untuk menciptakan rasa tertekan kepada karakter Ridho di film “*Parade si Rambo*”.

